

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari perkembangan pendidikan bagi anak bangsa tersebut. Kemajuan dalam satuan waktu jangka panjang akan dapat memprediksi kualitas bangsa pada sekian puluh tahun yang akan datang. Akhir dari hasil pendidikan yang terencana menghasilkan masyarakat yang rata-rata berpendidikan tinggi seperti Negara tetangga. Pendidikan dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu kemampuan dasar dalam pendidikan yang harus diajarkan sebagai bekal bagi masyarakat ialah kemampuan dasar matematika karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bagi sebagian orang merupakan suatu hal yang sulit untuk dipelajari dan dipahami. Salah satunya bagi kalangan peserta didik khususnya peserta didik Sekolah Dasar (SD). Tidak banyak peserta didik yang menyukai pelajaran matematika di SD, bahkan peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam belajar matematika. Mengingat materi matematika yang diajarkan kepada peserta didik merupakan materi dasar, maka dibutuhkan kemampuan, keterampilan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien sehingga dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelas IVB SD Negeri 2 Karangsentul diperoleh hasil bahwa peserta didik kurang dapat memahami matematika pada materi pengukuran sudut menggunakan busur derajat karena kurangnya sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik khususnya pada Kompetensi Dasar (KD) : 4.12 mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat serta indikator : 4.12.1 menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah dan 4.12.2 menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil pekerjaan peserta didik berikut ini :

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan

Jumlah Peserta Didik	21 Peserta Didik	
Peserta didik ≥ 70	3 peserta didik	14 %
Peserta didik ≤ 70	18 peserta didik	86 %

Hasil pekerjaan peserta didik tersebut dipengaruhi oleh kurangnya sikap percaya diri peserta didik yang akhirnya juga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kurangnya sikap percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya sendiri, sehingga seringkali peserta didik melihat pekerjaan temannya, sedangkan faktor internal seperti orang tua, guru ataupun lingkungan masyarakat. Guru telah menjelaskan materi dengan baik, namun sebagian peserta didik masih

banyak yang belum mengerti materi yang diajarkan terlebih pada materi menyelesaikan permasalahan soal cerita pengukuran sudut.

Soal cerita ialah soal yang disajikan dalam bentuk uraian atau cerita baik secara lisan maupun tulisan yang didalamnya mengandung makna atau permasalahan. Muhsetyo dalam Winarni (2017:122) menyatakan bahwa soal cerita adalah "*soal matematika yang dinyatakan dalam serangkaian kalimat*", sedangkan Abidin dalam Nurdiansyah (2018:66) menyatakan bahwa "*soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek*". Terkait beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk uraian baik secara lisan maupun lisan yang berupa cerita pendek.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assessment* dan *Satification* (ARIAS). Model pembelajaran ARIAS merupakan salah satu pengembangan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction* (ARCS) yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp. Model pembelajaran ARIAS berorientasi pada kehidupan nyata peserta didik sehingga pembelajaran akan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan peserta didik. Model pembelajaran ARIAS menurut Rahman (2014:2) ialah "*Usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin atau percaya pada diri peserta didik*". Model pembelajaran ARIAS memiliki lima komponen yaitu:

Assurance (percaya diri), *Relevance* (sesuai dengan kehidupan siswa), *Interest* (minat dan perhatian), *Assessment* (evaluasi) dan *Satification* (penguatan).

Model pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai strategi, metode ataupun media pembelajaran. Ni Kadek Dina Kusuma Dewi, Putu Nanci Riastini, dan Ketut Pudjawan (2017) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Candikusuma” menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep Matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran ARIAS dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan bukan model pembelajaran ARIAS. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu siswa memiliki rasa percaya diri, aktif, memiliki rasa ingin tahu, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa, model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Candikusuma tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dan guru kelas akan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan dibantu media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk membantu saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan video dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik terhadap materi

yang diajarkan. peneliti akan memanfaatkan video dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi serta dapat membantu mengatasi permasalahan peserta didik kelas IV B, yaitu kurangnya sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika soal cerita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas IVB di SD Negeri 2 Karangsentul?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IVB di SD Negeri 2 Karangsentul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, berikut adalah tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

2. Tujuan Khusus

- a. Penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas IVB di SD Negeri 2 Karangsentul.

- b. Penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IVB di SD Negeri 2 Karangsentul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan, sumbangan pemikiran ilmiah dalam ilmu pendidikan serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik tersebut khususnya dalam mata pelajaran matematika materi pengukuran sudut menggunakan busur derajat.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan menentukan model atau metode pembelajaran

yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah serta dapat meningkatkan kemampuan kerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat menumbuhkan kreativitas peneliti yang diharapkan dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran dan metode yang tepat dan sesuai agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini membantu peneliti sebagai *observer* untuk dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi belajar peserta didik kelas IVB SDN 2 Karangsentul pada matematika materi pengukuran sudut menggunakan busur derajat melalui model pembelajaran ARIAS.